

**Analisis *keishiki meishi toki, koro, dan sai* sebagai sinonim dalam kalimat bahasa Jepang**

**Mochamad Agung Sutisna**

**1100656**

**Abstrak**

Bahasa terlahir secara alamiah dan mempunyai kata-kata yang artinya kembar yang biasa kita sebut sinonim (*ruigigo*). Sebagai bahasa yang mempunyai banyak kata untuk mengekspresikan sesuatu, dalam bahasa Jepang terdapat banyak *ruigigo* yang menyeluruh dari semua kelas kata, diantaranya dalam verba, nomina, adjektiva, adverbial, partikel, dan sebagainya. Fokus dalam penelitian ini adalah tiga *keishiki meishi* dari kelas *meishi* (nomina) yang berfungsi membangun makna dalam sebuah kalimat disebut. Ketiga *keishiki meishi* ini yaitu *toki, koro, dan sai* yang sama-sama mempunyai padanan arti “pada saat” dalam bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan, persamaan juga perbedaan, serta untuk mengetahui apakah ketiga *keishiki meishi toki, koro, dan sai* ini dapat saling menggantikan dalam sebuah kalimat bahasa Jepang. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode deskriptif analitik. Dengan metode ini dapat ditemukan perbedaan dan persamaan, kondisi penggunaan, makna dan probabilitas saling menggantikannya. Hasil penelitian ini adalah *toki, koro dan sai* dapat diartikan “pada saat” dalam bahasa Indonesia sedangkan *koro* dapat pula kita artikan “sekitar”. *Keishiki meishi toki* dan dua *keishiki meishi* lainnya yaitu *koro dan sai* dapat saling menggantikan dalam kondisi apapun kecuali saat *toki* mengiringi kondisi yang tidak dapat diiringi oleh *sai*. Disisi lain, *keishiki meishi koro dan sai* memerlukan banyak syarat agar dapat saling menggantikan dalam sebuah kalimat bahasa Jepang, maka dari itu jarang ditemukan. Semua substitusi memengaruhi makna kalimat, jangkauan periode, dan penekanan dari kalimat itu sendiri.

Kata Kunci : Analisis, Sinonim, Keishiki meishi

*Analysis of formality-noun toki, koro, and sai as synonym in Japanese sentence*

**Mochamad Agung Sutisna**

**1100656**

**Abstract**

Language was born naturally and has word that have “twin meaning” with other words called synonym word (*ruigigo*). As language which is have a tons of expression, Japanese have so many *ruigigo* that spreaded in class word including noun, verb, adverb, ect. Especially in class word noun, focus on this research is about to analyse three formality-noun which is not mention the meaning of the word itself but build the meaning of the sentence. The “three” of formality-noun are *toki*, *koro*, and *sai* that have meaning “pada saat” in Indonesia. Purpose of this research is to find, to research the utilities, differences/equality, and to analyse the atmosphere, condition as possibility to replacing each others in Japanese sentence. This research using descriptive analytic research method. This method will find out an equality/difference, utility condition, meaning, and possibility of replace as answer of the problems. The result of this reaserch is *toki*, *koro* and *sai* could translated “pada saat” in Indonesia directly while *koro* has meaning “sekitar” in Indonesia as well. Density of synonym that showed by three formality-noun *toki*, *koro*, and *sai* make *toki* could replacing *koro* and *sai* in every single condition except when *toki* accompanying with condition which is *sai* cannot. In other side, *koro* and *sai* has a little chance to be replaceable in sentence because *koro* and *sai* have a tons of requirement to replacing each other. All of the substitution have impact to meaning, period, and emphasize of the sentence.

Keyword : Analysis, Synonym, Formal-noun